

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Ketoprak Kridho Carito adalah kesenian ketoprak yang berasal dari Desa Ngulaan Kecamatan Jaken Kabupaten Pati Jawa Tengah yang dipimpin oleh Sigit Sumarlan, S.H. Ketoprak tersebut berdiri sejak tanggal 18 Mei 1999. Berdasarkan bentuk dan unsur pertunjukannya, Ketoprak Kridho Carito termasuk ketoprak periode gamelan, di mana instrumen yang digunakan sudah menggunakan gamelan lengkap dengan laras pelog dan slendro. Ketoprak Kridho Carito disajikan di atas panggung dengan atap dan disajikan di depan pekarangan luas. Selain itu, Ketoprak Kridho Carito merupakan ketoprak *garapan* yang memadukan kesenian lain seperti teater modern, film, wayang kulit, ludruk, tari, dan lain-lain.

Lakon yang dipentaskan pada Ketoprak Kridho Carito antara lain Pemanahan Gugat, Babad Alas Mentaok, Wasis Joyo Kusumo Gugat dan Pelangi di atas Kerajaan Majapahit. Salah satu lakon yang diangkat dalam penulisan ini yaitu lakon *Wasis Joyo Kusumo Gugat*. Ketertarikan dari lakon *Wasis Joyo Kusumo Gugat* dikarenakan lakon tersebut menceritakan sejarah kabupaten Pati pada masa pemerintahan Wasis Joyo Kusumo. Selain itu, lakon *Wasis Joyo Kusumo Gugat* merupakan lakon yang paling populer dan sering dipentaskan di masyarakat. Gending merupakan lagu yang diatur menuju sebuah bentuk. Kedudukan gending sebagai iringan Ketoprak Kridho Carito memiliki kedudukan penting dalam

pertunjukan. Hal tersebut dikarenakan bentuk gending maupun bentuk tembang atau sekar mendukung jalannya lakon *Wasis Joyo Kusumo Gugat*. Selain itu, bentuk gending dan tembang memperkuat dan memperjelas alur lakon tersebut. Gending yang digunakan dalam lakon *Wasis Joyo Kusumo Gugat* berbentuk *bubaran*, *ketawang*, *sampak*, *ladrang* dan *playon* dengan laras pelog. Bentuk tembang atau sekar yang digunakan dalam lakon tersebut yaitu *rambangan* dengan dominan dari tembang macapat seperti tembang macapat pangkur, durma dan maskumambang.

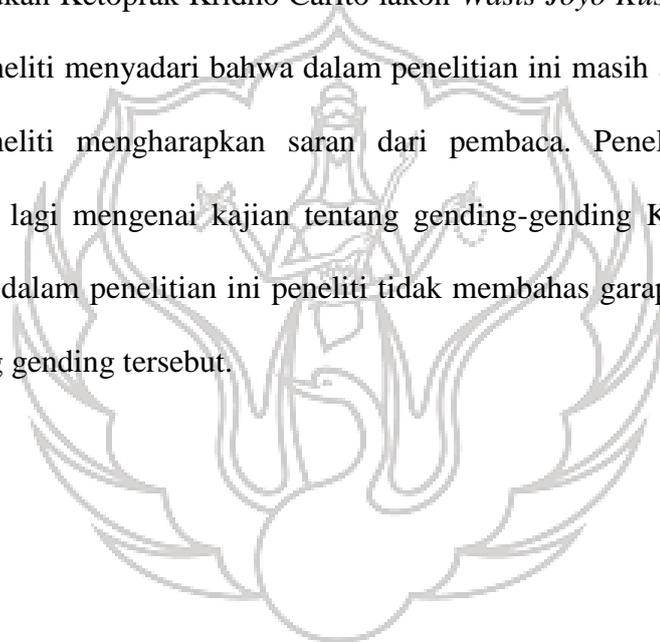
Dalam pertunjukan Ketoprak Kridho Carito lakon *Wasis Joyo Kusumo Gugat* gending-gending iringannya memiliki peran yang bersifat normatif (sejalan dengan yang diiringi) dan ilustratif (sebagai musik latar belakang). Peran tersebut dilihat dari hubungan yaitu hubungan bentuk dan hubungan bantu terhadap lakon. Hubungan bentuk adalah hubungan gending sebagai pembangun kesatuan lakon. Lakon memuat alur cerita, di mana alur cerita tersusun dalam dialog berupa tembang. Sedangkan Hubungan bantu adalah hubungan gending iringan ketoprak hanya sebagai pembantu dalam pertunjukan Ketoprak Kridho Carito. Sebagai contohnya dalam ilustrasi suasana sedih, bahagia, tenang, dan tegang diiringi dengan gending yang sesuai dengan suasana tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa dari setiap adegan lakon *Wasis Joyo Kusumo Gugat* memiliki hubungan bentuk dan hubungan bantu yang memperjelas lakon dari setiap adegan. Selain itu, dari pertunjukan Ketoprak Kridho Carito lakon *Wasis Joyo Kusumo Gugat* ada adegan yang tidak memiliki hubungan bentuk dan hubungan bantu terhadap lakon. Hal tersebut dikarenakan ada beberapa adegan seperti *klenengan*, tari gambyong, pengenalan tokoh dan lakon, taman dan pelawak

sebagai pengisi adegan yang menjadi aturan baku serta harus disajikan di setiap pertunjukan Ketoprak Kridho Carito.

## **B. Saran**

Hasil penelitian ini mengungkap tentang gending-gending iringan Ketoprak Kridho Carito lakon *Wasis Joyo Kusumo Gugat*. Penelitian ini hanya fokus pada hubungan bentuk dan hubungan bantu dari Bentuk dan Fungsi Gending dalam Pertunjukan Ketoprak Kridho Carito lakon *Wasis Joyo Kusumo Gugat* dari peradegan. Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih ada kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan saran dari pembaca. Penelitian ini dapat dikembangkan lagi mengenai kajian tentang gending-gending Ketoprak Kridho Carito, karena dalam penelitian ini peneliti tidak membahas garap instrumen dari masing-masing gending tersebut.



## DAFTAR PUSTAKA

### A. Sumber Pustaka

- Aristia Putra, R., & Abdillah, A. (2020). Peran Kenthongan Sebagai Penanda Pementasan Kethoprak Siswo Budoyo Di Kabupaten Tulungagung (Kajian Semiotika). In *Apron Jurnal Pemikiran Seni Pertunjukan* (Vol. 1, Nomor 15). Universitas Negeri Surabaya.
- Dwijahapsara, S. (2001). *Antologi Tembang Jawi: Lelagon Dolanan*. Jawa Timur LPPBJ.
- Martopengrawit. (1975). *Pengetahuan Karawitan I*. Surakarta: ASKI Surakarta.
- Ninik, S. (2019). *Keunikan tari gambyong pada kethoprak kridho carito di desa ngulakan kecamatan jaken kabupaten pati*. Universitas Negeri Semarang.
- Nurjati, S. (2002). *Tembang dan Senggakan dalam Ketoprak Mataram Keluarga Kesenian Jawa RRI Yogyakarta*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Nusantara, B. (1997). *Ketoprak Orde Baru*. Yayasan Bentang Budaya.
- Rudita, I. M. (2019). *Struktur Dramatik Pertunjukan Drama Klasik Sanggar Teater Mini Lakon Dewa Ruci Kajian Bentuk dan Fungsi*. Universitas Multimedia Nusantara.
- Sarumpaet, R. K. (1977). *Drama dan Teater*. Yogyakarta.
- Satoto. (2012). *Analisis Drama dan Teater*. Yogyakarta.
- Satoto, Sodiro. (2012). *Analisis Drama dan Teater Bagian I*. Yogyakarta : Ombak.
- Satoto, Soediro. (2012). *Pengkajian Drama II*. Yogyakarta : Ombak.
- Soedarsono, R. M. (1972). *Jawa dan Bali Dua Pusat Perkembangan Drama Tradisional*. Yogyakarta.
- Soedarsono, R. M. (2002). *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Gadjah Mada University Press.
- Sudarmanto. (2008). *Kamus Lengkap Bahasa Jawa*. Widya Karya : Semarang.
- Sugiarto, A. (1998). *Kumpulan Gendhing Jawa Karya Ki Narto Sabdho*. Semarang : Proyek Pengembangan Kesenian dan Kebudayaan Jawa Tengah.

- Sunarto. (1995). *Ketoprak Lesung Putri di Desa Hargowilis, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta Suatu Tinjauan Iringannya*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Supanggih, R. (2009). *Bothekan Karawitan II*. Surakarta : Program Pascasarjana bekerja sama dengan ISI Press.
- Suroso, P. (2018). Tinjauan Bentuk dan Fungsi Musik pada Seni Pertunjukan Ketoprak Dor [Universitas Negeri Medan]. In *Gondang: Jurnal Seni dan Budaya* (Vol. 2, Nomor 2). <https://doi.org/10.24114/gondang.v2i2.11283>
- Prawiroatmodjo, S. (1996). *Bausastra: Kamus Jawa - Indonesia*. Gunung Agung.
- Trustho. (2008). Karawitan Tari Jawa Sebuah Kajian dan Garap. In *Jurnal Fenomen*. Universitas Gajah Mada Yogyakarta.
- Wardhani, L. A. K. (2019). *Karawitan Langendriya Lakon Damarwulan Winisuda Versi Yayasan Siswa Among Beksa*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

## **B. Sumber Lisan**

- Sigit Sumarlan, 50 tahun, Ketua Ketoprak Kridho Carito, Alamat: Desa Ngulaan, Kecamatan Jaken, Kabupaten Pati Jawa Tengah.
- Jambari, 50 tahun, Sutradara Ketoprak Kridho Carito, Alamat: Desa Panjunan RT 20 RW 03, Kecamatan Pati, Kabupaten Pati Jawa Tengah.
- Masri, 60 tahun, Penanggung Jawab Iringan Ketoprak Kridho Carito, Alamat: Desa Ronggo, Kecamatan Jaken, Kabupaten Pati Jawa Tengah.
- Partono, 63 tahun, Pengeprak dalam pertunjukan Ketoprak Kridho Carito, Alamat: Desa Mantingan RT 04/ RW 01, Kecamatan Jaken, Kabupaten Pati Jawa Tengah.
- Jumiyati, 49 tahun, Sinden Ketoprak Kridho Carito, Alamat: Desa Tegalarum, Kecamatan Jaken, Kabupaten Pati Jawa Tengah.
- Susanto, 28 tahun, Wiraswara Ketoprak Kridho Carito, Alamat: Desa Ngulaan RT 02 RW 05, Kecamatan Jaken, Kabupaten Pati Jawa Tengah.
- Trustho (K.M.T. Radyobremoro), 65 tahun, Staf Pengajar di Jurusan Karawitan FSP ISI Yogyakarta dan abdi dalem di Pura Pakualaman, Alamat: Kaloran, Sidomulyo, Bambanglipuro, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Agus Suseno (K.M.T. Widyadipura), 66 tahun, Staf Pengajar di Jurusan Karawitan FSP ISI Yogyakarta dan abdi dalem di Pura Pakualaman, Alamat: Desa Geneng RT 02, Panggunharjo, Sewon, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

### **C. Webtografi**

<http://bkd.patikab.go.id/>

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Tonil>

<https://kbbi.kemdikbud.go.id>

### **D. Diskografi**

Rekaman pementasan Ketoprak Kridho Carito pentas di acara Sedekah Bumi di Desa Margolelo, Kecamatan Todanan, Kabupaten Blora Jawa Tengah pada tanggal 3 Agustus 2020.

Rekaman Ketoprak Kridho Carito pentas di acara Tasyakuran Sedekah Bumi di Desa Bendan Kabupaten Pati Kidul pada tanggal 16 Oktober 2016.

